

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah artinya kegiatan penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu empiris, rasional dan sistematis. Empiris artinya cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Rasional adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau dengan penalaran manusia. Sedangkan sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis⁵².

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁵³.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2012), hlm. 2

⁵³ *Ibid*.....hlm. 13

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tetapi dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas di luar metode sejarah dan eksperimental, dan secara lebih umum sering diberi nama metode survei. Kerja peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan⁵⁴.

Sedangkan penelitian komparatif yaitu jenis penelitian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda, atau waktu yang berbeda⁵⁵.

Berdasarkan pendapat diatas, maka hal tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan antara pengaruh *Quality of Worklife* dan kinerja karyawan terhadap kepuasan kerja pada BMT Sahara Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, fenomena tersebut diidentifikasi menggunakan pendekatan indikator- indikator *Quality of Worklife* (keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, kesempatan mengembangkan diri, rasa bangga dengan pekerjaannya, dan tingkat

⁵⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 64

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* hlm. 20

pendidikan, kompensasi yang layak, lingkungan kerja, kesehatan kerja, keselamatan kerja, komunikasi), kinerja karyawan (kualitas, kuantitas, pengetahuan dan kemampuan, ketepatan waktu, komunikasi), terhadap kepuasan kerja (bayaran, atasan, pekerjaan itu sendiri, kesempatan promosi, serta rekan kerja. Oleh karena itu, pemahaman akan kesimpulan dari penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data untuk menjelaskan pengaruh antara *Quality of Worklife* dan kinerja karyawan BMT Sahara Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung terhadap kepuasan kerja, sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁶. Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan BMT Pahlawan Tulungagung sejumlah 15 orang dan BMT Sahara Tulungagung sejumlah 15 orang.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* hlm. 115

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel⁵⁷.

Sampel yang diambil adalah sampel jenuh atau sensus, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sesuai dengan jumlah karyawan yaitu BMT Pahlawan Tulungagung 15 orang dan BMT Sahara Tulungagung 15 orang

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama dalam penelitian dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang diperoleh dari kuisisioner yang disebarkan kepada karyawan BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung. Kuisisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup karena hanya responden yang mengisi jawaban dari pertanyaan yang diberikan tanpa ada bantuan dari orang lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan artikel-artikel dan karya ilmiah yang dipublikasikan di internet maupun perpustakaan IAIN Tulungagung serta

⁵⁷ Sukidan dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 81

berbagai literatur yang berkaitan dengan *Quality of worklife* dan kinerja karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan seperti penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

2. Variabel

Variabel di dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang penelitian tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independen (X1)

Variabel independen merupakan variable yang menjadi sebab terjadinya atau memengaruhi variable dependen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas. Variable independen X1 dalam penelitian ini adalah *Quality of Worklife*.

b. Variabel independen (X2)

Variabel independen merupakan variable yang menjadi sebab terjadinya atau memengaruhi variable dependen. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas. Variable independen X2 dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

c. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variable yang nilainya dipengaruhi oleh variable independen. Variable dependen dapat disebut juga variable terikat. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja.

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang merupakan bagian dari skala ordinal. Skala interval dan ordinal menunjukkan kesamaan besaran perbedaan dalam titik skala. Data ordinal yang diperoleh diperlakukan seolah-olah itu merupakan data interval dan melakukan uji statistik yang sesuai dengan data interval⁵⁸.

Skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban dimana setiap alternatif jawaban dapat diberi skor berdasarkan kategori jawaban pada kuesioner. Penentuan skor jawaban pada kuesioner adalah sebagai berikut :

- (1) Jawaban (a) sangat setuju diberi skor 5
- (2) Jawaban (b) setuju diberi skor 4
- (3) Jawaban (c) netral diberi skor 3
- (4) Jawaban (d) tidak setuju diberi skor 2
- (5) Jawaban (e) sangat tidak setuju diberi skor 1.⁵⁹

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan memilih jawaban dari berbagai alternatif jawaban yang disediakan untuk nantinya diteliti. Tipe pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup.

⁵⁸ U. Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: 2006), hlm. 44

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* hlm. 132

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Arikunto mendefinisikan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah⁶⁰.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Usman & Setiadi berpendapat bahwa Skala *Likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi⁶¹. Dalam penelitian ini indikator tabel variabel penelitian adalah sebagai berikut :

⁶⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta.2002), hlm. 136

⁶¹Husain, Usman & Setyadi, Purnomo. *Metodologi Penetilitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara,2008.), hlm.65

Tabel 3.1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator
1.	<i>Quality of Worklife</i>	<i>Quality of Worklife</i> adalah pendekatan untuk mendesain pekerjaan karyawan melalui pemenuhan kebutuhan karyawan	Partisipasi Karyawan	a. Tingkat keseringan karyawan memberi masukan b. Keikutsertaan dalam pengambilan keputusan
			Pengembangan Karier	a. Sistem jenjang karir perusahaan b. Peluang karyawan mengikuti diklat
			Penyelesaian konflik	a. Sikap atasan menghadapi keluhan karyawan b. Keterbukaan bertukar pendapat dengan atasan c. Komunikasi dengan rekan kerja dalam penyelesaian masalah
			Komunikasi	a. Komunikasi antar karyawan b. Komunikasi karyawan dengan atasan
			Kesehatan	a. Fasilitas kesehatan (<i>check up</i>) yang diberikan ke karyawan b. Jaminan kesehatan untuk karyawan c. Jaminan hari tua bagi karyawan
			Keselamatan	a. Fasilitas keamanan di kantor b. Asuransi keselamatan
			Lingkungan kerja	a. Fasilitas pendukung pekerjaan b. Iklim kekeluargaan karyawan di perusahaan

			Rasa Bangga dengan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan merasa senang dengan pekerjaan b. Karyawan merasa cocok dengan pekerjaannya
			Kompensasi (gaji)	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur pemberian gaji sesuai dengan pekerjaan
2.	Kinerja Karyawan	Suatu hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melakukan pekerjaannya	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan mengerjakan tugas dengan penuh perhitungan b. Skill yang dimiliki karyawan sesuai dengan pekerjaannya c. Karyawan bekerja sesuai dengan SOP
			Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Pencapaian volume hasil kerja sesuai target b. Perusahaan memberikan target kerja ke karyawan sesuai dengan kemampuan c. Karyawan dapat menyelesaikan tugas lebih banyak dari target
			Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
			Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien tanpa interuksi atasan b. Karyawan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat agar dapat melakukan tugas lainnya

			Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan memiliki pengetahuan atas pekerjaannya b. Karyawan memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas c. Karyawan mampu bekerja sama dengan karyawanlain
			Penempatan pegawai	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan
3.	Kepuasan Kerja	Sikap emosional yang ditunjukkan karyawan terhadap pekerjaannya	Pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Karyawan mendapatkan tugas sesuai dengan keinginannya b. Karyawan mendapatkan tugas sesuai dengan kemampuannya c. Ketertarikan karyawan dengan pekerjaannya
			Gaji	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji yang diperoleh karyawan kesesuaian dengan beban kerja b. Bonus yang diterima karyawan c. Tunjangan yang diterima karyawan
			Kesempatan promosi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesempatan karyawan untuk naik jabatan
			Kondisi kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi ruangan kerja karyawan b. Kebersihan ruang kerja c. Kelengkapan fasilitas
			Rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Rasa saling menghormati antar karyawan b. Iklim kekeluargaan antar karyawan

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson. Jika pada tingkat signifikan 5% nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen⁶². Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dengan Rumus *korelasi product moment* ⁶³.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antar variabel X dan Y
$\sum XY$: jumlah hasil kali X dan Y
$\sum X$: jumlah X
$\sum Y$: jumlah Y
$\sum X^2$: jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y
N	: banyaknya sampel

Kaidah pengujian

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*..... hlm. 32

⁶³Husain, Usman & Setyadi, Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*.....hlm. 66

1. Jika nilai $R_{hitung} \geq$ dari R_{tabel} maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.
2. Jika nilai $R_{hitung} \leq$ dari R_{tabel} maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya maka berapa kalipun diambil akan tetap sama. dengan menggunakan rumus *koefisien alpha* dari *Cronbach* sebagai berikut⁶⁴:

Menghitung nilai koefisien alpha dengan rumus Arikunto

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db). Nilai R_{tabel} dapat dilihat pada $\alpha=5\%$ dan $db=n-2$.

Kaidah pengujian

1. Jika nilai hitung alpha \geq dari nilai R_{tabel} maka observasi dinyatakan reliable.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*..... hlm. 56

2. Jika nilai hitung $\alpha \leq$ dari nilai R_{tabel} maka observasi dinyatakan tidak *reliable*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmoogrov-Smirnov* dengan dipadukan kurva P-Plots. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmoogrov-Smirnov* yaitu:

Ho: Variabel residual terdistribusi normal

Ha: Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika Sig. atau signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.

Jika Sig. atau signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.⁶⁵

b. Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; dan X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,60. Tidak

⁶⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 83

terjadi multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$)⁶⁶.

Dalam menentukan ada tidaknya multikolonieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila alpha (α) sebesar 5%, maka didesimalkan 0,05. Maka $VIF = \alpha = 20$. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut,

1. Variable bebas mengalami multikolonieritas jika $VIF \text{ hitung} > VIF$ dan $\alpha \text{ hitung} < \alpha$.
2. Variable bebas tidak mengalami multikolonieritas jika $VIF \text{ hitung} < VIF$ dan $\alpha \text{ hitung} > \alpha$.

c. Heteroskedasitas

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara X prediktum (ZPRED) yang merupakan variable bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variable terikat (sumbu Y = Y rediksi – Y ril). Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupu di atas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, dan bergelombang. Analisis hasil output SPPS jika *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola

⁶⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishng, 2016), hlm. 169.

yang teratur, maka disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedasitas.⁶⁷

d. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui statu linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.⁶⁸

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg atau non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*.

4. Regresi linier berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua atau lebih *independent variable*⁶⁹. Analisis ini digunakan untuk mencari apakah ada Pengaruh *Quality Of Worklife* Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Pada BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Sahara Tulungagung. Penelitian ini menggunakan program SPSS, sedangkan apabila secara manual menggunakan *regresi linier berganda*.

Rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

⁶⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*..... hlm. 178

⁶⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Pustaka Publisher,2009), hlm. 180

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,hlm. 67

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y : Kepuasan Kerja
 a : konstanta
 b₁ b₂ : koefisien regresi dari variabel bebas
 X₁ : *Quality of worklife*
 X₂ : Kinerja Karyawan

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (uji Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji T, sebagai berikut⁷⁰ :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah selanjutnya dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H₀) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut diterima atau ditolak. Ketentuan atau kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- a) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...* hlm. 45

- b) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

6. Uji F (Uji simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat⁷¹.

$$Fh = \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

Keterangan :

F : nilai F yang dihitung m : jumlah variabel bebas

R^2 : nilai koefisien korelasi ganda n : jumlah sampel

Adapun uji hipotesisnya adalah :

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti nilai koefisien regresi *quality of worklife* (X_1) dan kinerja karyawan (X_2) tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja (Y).
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti nilai koefisien regresi *quality of worklife* (X_1) dan kinerja karyawan (X_2) signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja (Y).

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,hlm. 19

7. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷² Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable tidak bebas yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas.

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm.87.